

**RINGKASAN**

**OKTAVIAN VERNANDA. Teknik Pembenihan Ikan Koi (*Cyprinus carpio*) di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pasuruan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Syifania Hanifah Samara, S.Pi., M.Sc.**

Ikan koi merupakan ikan hias air tawar yang paling diminati oleh masyarakat Indonesia karena memiliki warna tubuh yang cukup beragam. Ikan koi tergolong dengan salah satu strain ikan mas (*Cyprinus carpio*). Komoditas ikan koi memiliki prospek usaha yang dapat dikembangkan melalui kegiatan budidaya. Hal terpenting dalam proses budidaya adalah kegiatan pembenihan. Pembenihan dilakukan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan benih yang unggul dalam budidaya.

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Desember 2018 sampai 25 Januari 2019 di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pasuruan, Jawa Timur. Tujuan dari praktek kerja lapang ini adalah untuk mengetahui, melaksanakan secara langsung teknik pembenihan ikan koi (*Cyprinus carpio*) dan mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pembenihan ikan koi. Metode kerja yang digunakan adalah partisipasi aktif. Data yang digunakan dalam praktek kerja lapang ini meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi kepustakaan.

Teknik pembenihan ikan koi (*Cyprinus carpio*) di Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pasuruan, Jawa Timur meliputi pemeliharaan induk, persiapan kolam, seleksi induk, pemijahan, penetasan telur, pemeliharaan larva, pemberian pakan, monitoring pertumbuhan, pengelolaan kualitas air, seleksi benih, pemanenan dan pengemasan benih, pengendalian hama dan penyakit. Pemijahan dilakukan secara alami dengan perbandingan induk ikan koi betina dan jantan 1 : 6. Hasil pemijahan saat praktek kerja lapang menghasilkan total telur 73.340 butir, *fertilization rate* 90%, *Hatching rate* 89%, dan *Survival rate* sebesar 75%. Permasalahan yang dialami pada pembenihan ikan koi adalah kurangnya stok indukan ikan koi yang matang gonad. Selain itu penjualan benih ikan koi masih kurang dalam pasaran.

## SUMMARY

**OKTAVIAN VERNANDA. Hatchery Technique Of Koi Fish (*Cyprinus carpio*) In The Technical Implementation Unit (TIU) Of The Pasuruan Fish And Environmental Health Laboratory, Pasuruan Regency, East Java. Academic Advisor Syifania Hanifah Samara, S.Pi., M.Sc.**

Koi fish is the most popular freshwater ornamental fish in Indonesia because it has a variety of body colors. Koi fish is classified as one of the strains of carp (*Cyprinus carpio*). Koi fish commodities have business prospects that can be developed through cultivation. The most important thing in the cultivation process is hatchery activities. Hatchery is carried out as an effort to meet the needs of high quality fish fry that excel in the rearing.

This Field Work Practice was held on December 26<sup>th</sup> 2018 – January 25<sup>th</sup> 2019 in the Technical Implementation Unit (TIU) of the Fish and Environmental Health Laboratory Of Pasuruan, East Java. The purpose of this field work practice is to find out, implement the koi fish hatchery technique (*Cyprinus carpio*) directly and find out the problems faced in koi fish hatching. The working method used is active participation. The data used in this field work practice includes primary data and secondary data. Data obtained by observation, interviews, and literature study.

The koi fish hatchery technique (*Cyprinus carpio*) in the Technical Implementation Unit of the Pasuruan Fish and Environmental Health Laboratory, East Java includes broodstock maintenance, pond preparation, broodstock selection, spawning, egg hatching, larval maintenance, feeding, growth monitoring, water quality management, seed selection, seed harvesting and packaging, control of pests and diseases. Spawning is done naturally with a ratio of 1 : 6 female and male koi fish. The results of spawning during field work practice produce a total of 73.340 eggs, 90% Fertilization rate, 89% Hatching rate, and 75% Survival rate. The problems experienced in hatching koi fish are lack of broodstock fish, stock which are ripe gonads. In addition, the sales of koi fish is still lacking in the market.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) tentang Teknik Pembenihan Ikan Koi (*Cyprinus carpio*) di Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pasuruan, Jawa Timur. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dan mendukung hingga mampu menyelesaikan penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) dengan lancar. Laporan Praktek Kerja Lapang ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan Praktek Kerja lapang (PKL) ini masih belum sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat serta dapat memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi Mahasiswa Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya untuk kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan, terutama budidaya perairan.

Surabaya, 4 Mei 2019

Penulis

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari dalam penyelesaian laporan Praktek Kerja Lapang ini tidak terlepas dari dukungan moril dan materil dari semua pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Tuhan yang Maha ESA, Allah SWT karena telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP., selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
2. Ibu Rahayu Kusdarwati, Ir., M.Kes, selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan akademik selama masa perkuliahan.
3. Ibu Syifania Hanifah Samara, S.Pi., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi hingga terselesaikannya laporan Praktek Kerja Lapang ini.
4. Ibu Dr. Kismiyati, Ir., M.Si. dan Bapak Wahyu Isoni, S.Pi., M.P selaku dosen penguji yang telah menguji serta memberikan saran dan masukan pada laporan Praktek Kerja Lapang.
5. Ibu, bapak, kakak, adik, dan bude yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materiil kepada saya sehingga dapat terselesaikannya Praktek Kerja Lapang ini dengan baik.
6. Seluruh staf pengajar dan staf kependidikan Fakultas Perikanan dan Kelautan yang telah bersedia memberi ilmunya kepada penulis serta membantu penulis dalam administrasi demi kelancaran pelaksanaan Praktek Kerja Lapang.
7. Ibu Ir. Titik Shofiyah, selaku kepala UPT Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pasuruan, Jawa Timur yang telah memberikan izin melaksanakan kegiatan PKL dan menggunakan fasilitas yang ada disana.
8. Bapak Mustofa, selaku pembimbing lapangan yang banyak memberikan informasi dan arahan selama kegiatan PKL.

9. Bapak Arif, Bapak Yahya, Mas Firdaus, dan Ibu Luluk selaku pembimbing teknis lapangan dan Laboratorium yang banyak memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi selama pelaksanaan PKL.
10. Seluruh staf dan karyawan di UPT Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pasuruan, Jawa Timur.
11. Dimas Ari, Zulkifli Ghazali, Debby, Eri Suyanti, Indy Anggraeni atas bantuan dan kerja samanya selama melaksanakan PKL di UPT Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pasuruan, Jawa Timur.
12. Elki Andriyanto, Nur Afandi, Aji Wasono, Kukuh Septihandoko, Iqbal Taqwakal, Khotut, Nurul F, Endah Marta yang turut membantu dalam penyelesaian laporan PKL.
13. Semua teman-teman kelas A dan rekan Orca 2016 serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu hingga laporan PKL dapat terselesaikan.
14. Muhammad Bahrudin dan Dani Setyawan yang selalu memberikan dukungan dan semangat tanpa henti serta turut membantu dalam penyelesaian laporan PKL.